

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan Harmono (2009:233). Sedangkan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka kesejahteraan para pemilik akan meningkat dan merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan.

PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 telah memperingati 35 tahun sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada IPO, harga saham PT. Unilever dijual Rp. 3.175 per lembar. Sekarang harganya bergerak dikisaran Rp. 39.900 per lembar setelah mengalami stock split alias pecah nominal saham. Dalam kurun waktu 35 tahun, kinerja saham Unilever Indonesia terus meningkat. Jika seorang investor membeli 1.000 lembar saham pada saat IPO seharga Rp. 3.175 per lembar, saat ini nilai investasinya Rp. 5 miliar, dalam tiga bulan terakhir, rata-rata 2 juta lembar saham Unilever diperdagangkan setiap harinya. (www.finance.detik.com).

Meningkatnya harga saham PT. Unilever dari tahun ke tahun tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan karena banyaknya para investor yang menginvestasikan modalnya kedalam PT. Unilever Indonesia Tbk. Para investor percaya bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga para investor menginvestasikan modalnya ke PT. Unilever Indonesia Tbk.

Struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai struktur modal yang optimal jika kombinasi utang dan ekuitas (sumber eksternal) memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal. Menurut penelitian terdahulu Eko, Tommy & Ivone (2014) yang menunjukkan hasil

penelitiannya struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sri Ayem & Ragil Nugroho (2016), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut. Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen.

Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase Sartono (2010:122). Profitabilitas yang semakin baik akan semakin pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham

perusahaan. Menurut penelitian terdahulu, Sri ayem & Ragil Nugroho (2016) yang menunjukkan hasil penelitian tentang profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazir dan Nelly Agustina (2018) menunjukkan hasil penelitiannya tentang profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban *financial* jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin,2015). Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor.

Menurut Sartono (2010:114), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Menurut penelitian terdahulu, Ni kadek & Ni Putu (2016), menunjukkan hasil penelitiannya likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sallin, Sri Murni, dan Victoria (2018) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai yang positif bagi perusahaan.

Leverage adalah Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk

memenuhi segala kewajiban *financial* dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi Agnes (2004:55).

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Leverage perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian terdahulu, I Gusti Bagus Angga & I Gusti Bagus Wiksuana (2016), menunjukan hasil penelitiannya *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Putu Mikhy dan Putu Vivi (2016), *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukan hasil yang tidak konsisten dengan peneliti satu dengan peneliti lain. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini sangat penting dan menarik untuk dilakukan, karena terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri ?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri ?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri?
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri?
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri?
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menginvestasi dananya ke perusahaan lain maupun akan membeli sahamnya

- b. Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri.

c. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah serta mengembangkan ilmu yang telah peroleh selama diperkuliahan dan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan yang baru dengan melakukan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan skripsi disusun untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian. Sistem penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian ini dan gambaran permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesisnya

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang didalamnya terdapat sub-sub bab yang terdiri dari rancangan penelitian, batas penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan

pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel dan metode pengumpulan data secara teknis analisis data

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai subyek penelitian dan analisis data yang menjelaskan secara garis besar mengenai gambaran penelitian yang akan dianalisis. Bab ini memiliki tiga sub bab yaitu, gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran bagi pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

